

Nama : Danish Mubarak  
NPM : 2515061067  
Kelas : PSTI D  
Prodi : Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

Materi 1, Konsep fitrah dan Proses Penciptaan manusia dalam Perspektif Islam

### 1. Resume

Konsep fitrah manusia dalam Islam adalah keadaan dasar manusia yang suci dan memiliki kecenderungan untuk mengenal serta menyembah Allah. Secara bahasa, fitrah berasal dari kata fathara yang berarti penciptaan awal. Sedangkan secara istilah adalah potensi bawaan menuju kebenaran. Al-Quran menegaskan bahwa manusia diciptakan dalam fitrah yang lurus, dan hadis Nabi Muhammad Saw. menjelaskan bahwa setiap manusia lahir dalam keadaan suci, namun lingkungan mempengaruhi perkembangannya. Fitrah mencakup unsur tauhid, akal, moral, jasmani, dan sosial.

Proses penciptaan manusia dalam Islam dimulai dari Nabi Adam AS. yang diciptakan dari tanah, sedangkan keturunannya melalui tahapan nutfah, alaqah, mudghah, hingga terbentuk sempurna, lalu ditiupkan ruh. Keterkaitan fitrah dan penciptaan terlihat dari adanya unsur ruh yang membawa potensi tauhid sejak awal. Dengan demikian, manusia pada dasarnya memiliki potensi kebaikan yang harus dijaga dan dikembangkan sesuai ajaran Islam.

### 2. Urgensi memahami materi

1. Membantu memahami jati diri manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki fitrah suci dan potensi kebaikan.
2. Memperkuat keimanan dengan mengetahui asal-usul penciptaan serta tujuan hidup manusia.
3. Mendorong manusia menjaga dan mengembangkan fitrah melalui lingkungan, pendidikan, serta perilaku yang baik

### 3. Dalil

1. QS. Ar-Rum ayat 30, menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam fitrah yang lurus dan sesuai dengan agama Allah.
2. QS. Al-Mu'minun ayat 12-14, menjelaskan tahapan penciptaan manusia dari nutfah, alaqah, hingga menjadi makhluk yang sempurna.
3. "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi" (HR. Bukhari dan Muslim).

### 4. kaitan dengan kehidupan sehari-hari

1. Menyadari bahwa setiap manusia memiliki fitrah baik, sehingga kita terdorong untuk berperilaku jujur, berbuat baik, dan menjauhi hal yang menyimpang.
2. Memahami proses penciptaan membuat kita lebih bersyukur, menjaga kesehatan, dan menghargai kehidupan sejak dalam kandungan.
3. Menyadari pentingnya lingkungan dan pendidikan, sehingga kita berusaha memilih pergaulan yang baik dan membentuk kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## Materi 2, Konsep Agama dan Agama Islam

### 1. Resume

Agama adalah sistem keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam, serta menjadi pedoman hidup. Konsep agama meliputi kepercayaan, aturan, dan ibadah, dengan hakikatnya sebagai penuntun manusia menuju kebaikan, ketenangan, dan keselamatan hidup.

Agama Islam adalah ajaran yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. yang mengajarkan kepasrahan kepada-Nya. Konsep Islam terdiri dari akidah, syariat, dan akhlak sebagai pedoman hidup. Hakikat Islam adalah membawa rahmat, membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Urgensi memahami materi

1. Sebagai pedoman hidup, membantu memahami tujuan hidup dan menentukan arah yang benar sesuai ajaran agama.
2. Membentuk akhlak dan kepribadian, menjadikan perilaku lebih baik, teratur, dan sesuai nilai-nilai kebajikan.
3. Memperkuat keimanan, Menumbuhkan keyakinan yang kokoh sehingga tidak mudah terpengaruh hal negatif

## 3. Dalil

1. QS. Al-Baqarah ayat 2. "Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa"
2. Membentuk akhlak dan kepribadian, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR. Ahmad)
3. QS. Muhammad ayat 19. "Maka ketahuilah, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah..."

## 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

1. Membiasakan jujur, sopan, dan menghormati orang lain.
2. Menjalankan sholat, doa, dan kewajiban lain dengan benar dan sadar.
3. Memilih yang baik dan menghindari yang dilarang agama.

## Materi 3, Al-Quran, As-Sunnah/Al-Hadist, Ijtihad

### 1. Resume

Al-Quran adalah sumber hukum Islam utama yang menjadi pedoman hidup, berfungsi sebagai petunjuk, pembeda benar salah, dan dasar seluruh hukum. Implementasinya terlihat dalam ibadah, akhlak, dan kehidupan sehari-hari.

As-Sunnah atau Hadist merupakan sumber hukum kedua yang berisi perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad Saw. Fungsinya menjelaskan, menguatkan, dan melengkapi hukum dalam Al-Quran serta menjadi contoh praktis bagi umat Islam.

Ijtihad adalah usaha ulama menetapkan hukum atas masalah yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Quran dan Sunnah. Metodenya seperti

ijma' dan qiyas, dan berperan penting dalam menjawab persoalan modern. Syaratnya meliputi ilmu agama yang mendalam, memahami bahasa Arab, dan menguasai kaidah hukum Islam.

## 2. Urgensi Memahami materi

1. Agar setiap tindakan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang.
2. Supaya bisa membedakan mana yang wajib, halal, haram, dan tidak asal mengikuti
3. Dengan ijtihad, umat Islam mampu menghadapi masalah baru tanpa keluar dari syariat.

## 3. Dalil

1. QS. Al-Baqarah ayat 2, "Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang yang bertakwa".
2. QS. Al-Hasyr ayat 7, "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah.
3. "Apabila seorang hakim berijtihad lalu benar, maka ia mendapat dua pahala. Jika ia berijtihad lalu salah, maka ia mendapat satu pahala". (HR. Bukhari dan Muslim).

## 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

1. Al-Quran dan Sunnah mengajarkan kejujuran, sopan santun, dan tanggung jawab.
2. Saat menentukan yang halal dan haram, kita merujuk pada Al-Quran & Hadith
3. Ijtihad membantu menjawab persoalan baru seperti teknologi, ekonomi, dan gaya hidup agar tetap sesuai ajaran Islam.

Materi 4. konsep akidah, syariah, akhlak, serta keterkaitannya.

### 1. Resume

Akidah adalah keyakinan dasar dalam Islam yang mencakup iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. Syariah adalah aturan hidup yang mengatur ibadah dan hubungan sosial manusia. Akhlak adalah perilaku atau sikap yang mencerminkan baik buruknya seseorang dalam

kehidupan sehari-hari.

Ketiganya saling berkaitan akidah menjadi dasar keyakinan, syariah sebagai pedoman tindakan, dan akhlak sebagai hasil atau cerminan dari keduanya. Jika akidah kuat dan syariah dijalankan dengan baik, maka akan terbentuk akhlak yang mulia.

## 2. Urgensi memahami materi

1. Agar memiliki keyakinan yang benar (akidah), menjalankan aturan yang tepat (syariah), dan berperilaku baik (akhlak).
2. Tidak mudah terpengaruh ajaran yang menyimpang karena sudah paham dasar Islam.
3. Membentuk pribadi yang seimbang antara iman, ibadah dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Dalil

1. QS. Al-Baqarah ayat 285 menjelaskan kewajiban beriman (akidah)
2. QS. Al-Maidah ayat 48 menunjukkan adanya aturan hidup (syariah)

## 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

1. Akidah menumbuhkan keyakinan kepada Allah sehingga selalu berhati-hati dalam bertindak.
2. Syariah menjadi pedoman dalam beribadah dan berinteraksi, seperti shalat, jujur, dan disiplin.
3. Akhlak tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti sopan santun, menghormati orang lain, dan tolong menolong.